

materi pelajaran yang telah disampaikan.

yang diberikan oleh guru tergantung pada penguasaan siswa terhadap semaksimal mungkin, karena bagaimanapun baiknya metode mengajar Seorang guru harus bisa memotivasi siswa agar belajar dengan efektif.

jawab untuk membantu menciptakan suasana pengajaran yang menarik dan Mengajar ( KBM ). Oleh karena itu, guru diberi kesempatan dan tanggung Guru adalah pelaksana dan pengembang dalam Kegiatan Belajar

( pertumbuhan masyarakat. ( Marasuddin Siregar, 1985 : 141 )

metode mengajar selalu berkembang sesuai dengan perkembangan dan siswa agar mereka senang pada materi yang disampaikan. Karena itu variasi dalam mengajar untuk menciptakan situasi yang menyenangkan bagi Metode mengajar dalam proses interaksi edukasi, merupakan

diberikan ditopang oleh ilmu mengajar atau metodik mengajar.

ditentukan itu dapat dicapai dengan hasil yang baik apabila materi yang yang telah ditentukan. Tujuan pendidikan dan pengajaran yang guru dan murid, sangat besar perannya untuk mencapai tujuan pendidikan Belajar – mengajar sebagai suatu proses interaksi edukasi antara

#### **A. Latar Belakang Masalah**

## **PENDAHULUAN**

### **BAB I**

Metode-metode mengajar yang digunakan dalam berbagai bidang

studi, adalah untuk memudahkan proses pengajaran atau lebih memudahkan bagi guru dan siswa untuk memahami berbagai bidang studi yang dipelajari.

( Marasuddin Siregar, 1985 : 7 )

Metode mengajar mengandung unsur inovatif dan menuntut

kreativitas dalam mempergunakannya, menurut Saefuddin ( 1996 : 38 )

penerapan metode pengajaran diterapkan berdasarkan :

1. Tujuan, yang memiliki jenis dan kompleks.
2. Pribadi guru atau pendidik dengan keterampilan dan kemampuan profesional yang berbeda-beda.
3. Anak didik, yang dipandang sebagai organisme yang dinamis dan memiliki sejumlah potensi serta kematangan yang berbeda.
4. Fasilitas / sarana, dimana mempunyai perbedaan kwanritas dan kualitas.
5. Situasi kondisi, dan berbagai keadaannya.

Menurut Ahmad Tafsir ( 1999 : 33 ) dalam menerapkan suatu

metode banyak yang harus dipertimbangkan, diantaranya adalah :

- a. Keadaan murid yang mencakup, tingkat kecerdasan, kematangan, perbedaan individu lainnya.
- b. Tujuan yang hendak dicapai; jika tujuannya pembinaan daerah kognitif maka metode drill kurang tepat digunakan.
- c. Situasi yang mencakup hal yang umum seperti situasi kelas, situasi lingkungan.
- d. Alat-alat yang tersedia.
- e. Kemampuan Pengajar dalam menggunakan metode.
- f. Sifat bahan pengajaran.

Tidak semua metode-metode pengajaran dapat digunakan di

setiap mata pelajaran, tetapi diperlukan keterampilan guru dalam

menggunakan metode tersebut. Sebab bisa saja terjadi, metode yang satu

merupakan alat bantu bagi seorang guru namun bagi guru yang lain

merupakan kegagalan dalam mengajar. Oleh karena itu, seorang guru harus

bisa memilih metode apa yang cocok untuk materi yang akan diajarkan.

Metode-metode pengajaran yang sama tidak akan menghasilkan

hasil yang baik, akan tetapi akan membuat anak didik merasa bosan dan

jenuh sehingga anak didik enggan dan malas belajar.

Metode adalah cara yang digunakan oleh guru dalam

menyampaikan materi pelajaran agar tercapai tujuan yang tepat, efektif dan

efisien. Seperti yang dikemukakan oleh Syueb Kurdi dan Aen Zaenuddin

( 1997 : 65 ) Guru bebas memilih metode, dengan syarat :

a. Wajar dipergunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan

b. Guru betul-betul memahami dan mampu melaksanakannya

c. Langkah-langkah pelaksanaannya harus tepat

d. Dapat mendorong motivasi, minat dan perhatian murid untuk belajar

e. Sesuai dengan perkembangan jiwa dan tingkat umur anak

f. Tersedia alat-alat untuk membantu pelaksanaan metode tersebut.

Dengan memperhatikan syarat-syarat tersebut, maka dapat

ditentukan metode pengajaran yang dipandang lebih tepat untuk diterapkan

dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.

Menurut Zuhairini dkk mengutip dari Winarno Surachmad ( 1983

: 82 ) ada beberapa metode pengajaran yang dapat dipakai oleh seorang

guru dalam proses belajar mengajar diantaranya, adalah :

1. Metode ceramah

2. Metode tanya jawab

3. Metode diskusi

4. Metode pemberian tugas (resitasi)

5. Metode demonstrasi dan eksperimen
6. Metode bekerja kelompok
7. Metode sosio drama dan bermain peran
8. Metode karya wisata
9. Metode drill (latihan)
10. Metode sistem regu

Dari kesepuluh metode di atas, guru bukan saja harus menguasai namun ketepatan dalam menerapkan macam – macam metode yang tentunya disesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan, karena metode merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, ketepatan penerapan metode mengajar maka akan tepat pula tujuan pengajaran. Bahkan lebih dari itu selayaknya metode pengajaran harus dapat membangkitkan minat belajar siswa pada mata pelajaran.

Metode mengajar yang digunakan seorang guru sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau bahu membahu satu sama lain, karena masing-masing metode mengajar memiliki kelemahan juga memiliki kelebihan.

Metode Drill merupakan salah satu metode mengajar yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan bahan atau materi pelajaran kepada peserta didik. Mukhrin dkk ( t t : 75 ) mengemukakan bahwa metode drill adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara intensif dan berulang-ulang atau memberikan latihan tertulis kepada

anak didik. Dengan kata lain, metode drill ialah suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih anak-anak terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. (Zuhairini, 1983 : 106).

Melihat kutipan di atas, bahwa dalam penerapan metode drill yang dilaksanakan seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran dituntut adanya aktivitas siswa. Seperti, menulis, membaca, menghafal, menganalisa, mengadakan pengulangan, berlatih dan sebagainya, yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Dalam Islam, metode drill telah ada sejak Rasulullah masih dalam keadaan *ummi*, beliau didatangi oleh malaikat Jibril untuk membaca, tetapi Rasulullah tidak bisa membaca seperti yang diturunkan oleh Jibril. Jibril terus – menerus mengulang dan mengajarnya sampai beliau bisa membaca. Adapun surat yang dibaca oleh Jibril dan harus ditiru oleh Rasulullah SAW adalah surat Al-'Alaq ayat 1 – 5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم (5)

Artinya : Bacalah! Dengan nama Tuhanmu yang telah menciptakan (1) Menciptakan manusia dari Segumpal darah (2) Bacalah ! Dan Tuhan engkan itu adalah Maha Mulia (3) Dia yang mengajarkan dengan qalam (4) Mengajari manusia apa-apa yang dia tidak tahu (5). (Hamka, tt : 109 )

Dari ayat di atas, dapat diketahui bahwa seorang siswa apabila ingin bisa menulis dan membaca maka harus terus belajar dan mengulang pelajaran yang telah disampaikan oleh seorang guru.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di MTSI Yapin Kertasesmaya dengan mengadakan interviu dengan guru bidang studi Al-Qur'an Hadits kelas II menyatakan bahwa aktivitas siswa pada penerapan metode drill dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an dan hadits sudah baik. Seperti : rajin membaca, menulis, menghafal, mengadakan pengulangan, mengerjakan tugas dan lain sebagainya. Namun ternyata di sisi lain, prestasi belajar siswa yang diperoleh dari hasil test menunjukkan 28 % siswa yang mendapatkan nilai rendah. Padahal seharusnya apabila aktivitas siswa pada penerapan metode drill baik maka prestasi balajar yang diraih siswa juga harus baik.

Dengan memperhatikan realitas tersebut, penulis akan meneliti mengapa terjadi kesenjangan antara aktifitas siswa dalam penerapan metode drill dengan prestasi belajar mereka.

**B. Perumusan Masalah**

Dalam perumusan masalah ini dibagi kedalam tiga ( 3 ) bagian, yaitu :

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini termasuk dalam wilayah kajian Metodologi Pengajaran PAI.

b. Bagaimana prestasi belajar yang diperoleh siswa pada bidang studi Al-Qur'an Hadits dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an dengan menerapkan metode drill ?

a. Bagaimana aktivitas siswa dalam mengikuti pengajaran baca tulis al-qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTSI Yapin Kertasemaya dengan menerapkan metode drill ?

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

### 3. Pertanyaan Penelitian

Indramayu.

studi Al-Qur'an Hadits di MTSI Yapin Kertasemaya Kabupaten dalam penggunaan metode drill dengan prestasi belajar siswa pada bidang Masalah dalam penelitian ini dibatasi dalam hal aktivitas siswa

### 2. Pembatasan Masalah

belajar siswa ).

( aktivitas siswa pada penggunaan metode drill ) dan praktek ( prestasi jenis masalah dalam penelitian ini yaitu adanya kesenjangan antara teori

### c. Jenis Masalah

studi lapangan di MTSI Yapin Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik, dengan menggunakan

### b. Pendekatan Penelitian

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan oleh guru dalam mencapai suatu tujuan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu seorang guru haruslah dapat menggunakan beberapa metode dalam

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Penelitian ini menggunakan hipotesis kerja yang berbunyi “ Adanya hubungan antara variabel X Aktivitas siswa pada penerapan metode drill dalam baca tulis Al-Qur’an dengan variabel Y Prestasi belajar Al-Qur’an Hadits di MTSI Yapin Kertasesmaya Kabupaten Indramayu ”.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang :

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pengajaran baca tulis Al-qur’an pada mata pelajaran al-qur’an hadits dengan menerapkan metode drill.
2. Prestasi belajar yang diperoleh siswa pada bidang studi Al-Qur’an Hadits dengan diterapkannya metode drill pada pengajaran baca tulis al-qur’an.
3. Pengaruh aktivitas siswa pada penerapan metode drill dalam pengajaran baca tulis al-qur’an dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Bagaimana pengaruh aktivitas siswa dalam penerapan metode drill pada pengajaran baca tulis Al-Qur’an dengan prestasi belajar mereka pada mata pelajaran al-Qur’an Hadits ?



Prestasi merupakan salah satu tujuan seseorang dalam belajar dan sekaligus sebagai motivator terhadap aktifitas anak didik. Prestasi belajar juga merupakan indikator untuk mengetahui pandai atau tidaknya seorang anak didik. Kata prestasi belajar berasal dari kata prestasi dan belajar. Kata

atau keterampilan ( Roestiyah NK, 2001 : 125 )

melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar dimana siswa melakukan kegiatan. Sedangkan metode drill adalah suatu metode atau Aktivitas adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku menjadi mengajar mencapai hasil yang sebaik-baiknya.

kesimpulan. Segala aktivitas tersebut dimaksudkan agar proses belajar mengingat, berfikir untuk memecahkan persoalan dan mengambil pengajaran diantaranya adalah ketekunan, mengamati secara cermat, pengajaran secara pasif saja, tetapi harus aktif dalam mengikuti setiap mengajar siswa tidak hanya duduk melihat, mendengar dan menerima jasmani ataupun rohaniya. Dengan demikian, dalam proses belajar dalam mengikuti pengajaran yang diberikan oleh guru harus aktif baik Seorang siswa agar dapat memperoleh prestasi yang bagus, maka

adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, resitasi dan juga metode drill. untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa diantaranya bidang studi Al-Qur'an Hadits banyak sekali metode yang dapat digunakan mengajar secara tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dalam

Data Teoritik yaitu data yang berasal dari buku atau literatur yang dipakai untuk menunjang pembuatan skripsi diantaranya adalah buku Strategi Belajar Mengajar karangan Roestiyah NK, Jakarta : Rinekaicipia tahun 2001. Metodik Khusus Pendidikan Agama

#### a. Data Teoritik

##### 1. Sumber Data

langkah sebagai berikut :

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menempuh langkah-

#### **F. Langkah – langkah Penelitian**

baik.

aktivitas siswa tidak mungkin proses belajar mengajar akan berhasil dengan drill dapat berpengaruh pada prestasi belajar mereka. Tanpa adanya Dari keterangan di atas, aktivitas siswa dalam penerapan metode secara efektif agar dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

karena itu, seorang guru haruslah dapat menggunakan metode pengajaran berulang-ulang dalam situasi itu. ( Ngalim Poerwanto, 1992 : 84 ). Oleh terhadap suatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang Bowr, adalah berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang Poerwadarminta, 1976 : 768 ). Sedangkan kata belajar menurut Hildard dan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya). (WJS. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang diartikan sebagai prestasi itu sendiri berasal dari bahasa Belanda, yaitu " *prestatie* ".

berdasarkan kepada pendapat Suharsimi Arikunto (1996 : 120) :  
“Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya,

Kertasesemaya Kabupaten Indramayu yang akan diteliti. Hal ini keseluruhan populasi sehingga diperoleh 45 siswa MTSI Yapin (107) Adapun dalam penelitian ini peneliti mengambil 25 % dari keseluruhan subyek penelitian (Cholid N dan Abu Achmadi, 2002 :  
Sampel yaitu sebagian subyek yang akan diselidiki / diteliti dari

#### b. Sampel

Indramayu yang berjumlah 182 siswa.  
adalah seluruh siswa kelas II MTSI Yapin Kertasesemaya Kabupaten Indramayu yang menjadi populasi dalam penelitian ini (1996 : 102). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini Populasi yaitu keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, a. Populasi

### 2. Populasi dan Sampel

Guru Al-Qur'an Hadits dan seluruh siswa.  
Kertasesemaya Kabupaten Indramayu yang meliputi Kepala sekolah, Data Empirik yaitu data yang berasal dari lokasi, yaitu MTSI Yapin b. Data Empirik

dengan pembahasan skripsi.  
data-data yang berasal dari buku-buku literatur yang ada kaitannya karangan Zuhairini dkk, Surabaya : Usaha Nasional tahun 1983 dan

jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 – 15 %, 20 – 25

% atau lebih”.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis menggunakan

teknik-teknik sebagai berikut :

#### a. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang langsung atau tidak langsung. Dimana teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa pada penerapan metode drill terhadap prestasi belajar di MTSI Yapin Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

#### b. Wawancara

Yaitu suatu proses tanya jawab secara lisan dengan mengadakan hubungan langsung dengan informan untuk meminta penjelasan sehubungan dengan objek penelitian. Wawancara ini dilakukan dengan Kepala sekolah dan Guru Al-Qur'an Hadits di MTSI Yapin Kertasemaya Kabupaten Indramayu. Teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa pada penerapan metode drill terhadap prestasi belajar di MTSI Yapin Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

product moment, dengan rumus sebagai berikut :

Kertasesemaya Kabupaten Indramayu, penulis menggunakan rumus korelasi penerapan metode drill terhadap prestasi belajar di MTSI Yapin

Untuk mengetahui adanya korelasi antara aktivitas siswa pada jawaban option d skornya 2 dan untuk option e skornya 1.

jawaban option b skornya 4, untuk jawaban option c skornya 3, untuk ketentuan sebagai berikut : untuk jawaban option a skornya 5, untuk jawaban angket, penulis melakukan perhitungan skor rata-rata dengan pendekatan kuantitatif. Untuk data kuantitatif yang berasal dari hasil

Dalam melakukan teknik analisis data, penulis menggunakan

#### 4. Teknik Analisis Data

yang ada di MTS I Yapin Kertasesemaya Kabupaten Indramayu.

sejarah pendidikan sekolah, keadaan guru, staf TU, siswa dan fasilitas berhubungan dengan kondisi objek penelitian, yang meliputi tentang arsip-arsip atau bersumberkan pada data tentang yang lainnya yang

Yaitu suatu metode data dengan bersumber kepada tulisan-tulisan,

#### d. Studi Dokumentasi

belajar di MTSI Yapin Kertasesemaya Kabupaten Indramayu.

tentang aktivitas siswa pada penerapan metode drill terhadap prestasi untuk dijawab. Angket ini dipergunakan untuk memperoleh data

Yaitu memberikan pertanyaan tertulis kepada responden ( siswa )

#### c. Angket

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

( Anas Sudijono, 1996 : 191 )

Keterangan :

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment.

$X^2$  = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$Y^2$  = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Dalam penelitian ini,

X berarti : Aktivitas siswa pada penerapan metode drill dalam

pengajaran baca tulis Al-Qur'an (Variabel Independen),

sedangkan

Y berarti : Prestasi belajar hasil tes formatif sebagai Variabel II

(Variabel Dependen)

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan cara memberikan

interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" *product moment* dengan

cara kasar atau sederhana, dengan menggunakan pedoman standar

penelitian yang dikemukakan oleh Anas Sudijono ( 1996 : 180 ) bahwa :

0,00 - 0,20 : Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat

korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan ( dianggap tidak ada korelasi antara Variabel X dan Variabel Y )

0,20 - 0,40 : Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

0,40 – 0,70 : Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.  
 0,70 – 0,90 : Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.  
 0,90 – 1,00 : Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Sedangkan untuk menginterpretasikan nilai prestasi belajar berpedoman pada buku rapot siswa dengan melihat keterangan nilai dengan angka :

10	= Istimewa	5	= hampir cukup
9	= Baik sekali	4	= kurang
8	= baik	3	= kurang sekali
7	= lebih dari cukup	2	= buruk
6	= cukup	1	= buruk sekali